

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan adanya data yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya. Maka dapat dikatakan bahwa antara hipotesa peneliti ada kecocokan dengan hasil penelitiannya itu diketahui iprestasi siswa kelas XI IPA 1 MAN Purwoasri meningkat jika menerapkan metode Jigsaw learning. Hal ini dapat diketahui dengan perolehan nilai evaluasi. Jadi inti dari kesimpulan ini yaitu:

Pada prasiklus ditemukan permasalahan dalam pembelajaran al-Quran Hadist yaitu prestasi siswa kurang maksimal. Dari hasil diskusi dengan guru pamong bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini hanya dengan metode ceramah, sedangkan dalam pembelajaran al-Quran hadist siswa dituntut untuk mampu memahami dan hafal ayat-ayat al-Quran dan Hadist. Untuk itu perlu adanya metode baru yang bias meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Quran Hadist.

Metode Jigsaw menjadi pilihan dalam mengatasi permasalahan ini. Dari dua siklus dengan menggunakan metode Jigsaw yang dilakukan selama tindakan menggambarkan bahwa pada siklus 1 hasil pembelajaran begitu memuaskan dimana data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas XI IPA 1 MAN PURWOASRI adalah 74 dengan nilai ketuntasan 66,6%, yaitu 7 siswa yang tidak tuntas dan 14 siswa yang tuntas pada siklus 1 ini. selanjutnya untuk

menguji ke efektifan metode jigsaw ini peneliti melanjutkan dengan siklus 2. dan hasilnya rata-rata siswa kelas XI IPA 1 MAN Purwoasri adalah 93,1 dengan prosentase ketuntasan 100% yaitu 21 siswa yang tuntas dan 0 siswa yang tidak tuntas pada siklus 2 ini. ternyata penerapan metode Jigsaw mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Mulai dari pembentukan kelompok, baik kelompok asal maupun ahli, presentasi dan evaluasi Jigsaw, kesemuanya mendorong siswa untuk turut aktif dalam pembelajaran. Dan metode Jigsaw ini terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Quran Hadis siswa kelas XI IPA 1 MAN Purwoasri.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang penerapan metode *Jigsaw learning* dalam pembelajaran al-Quran Hadist di atas, dapat dijadikan sebuah acuan dalam pembelajaran-pembelajaran selanjutnya. Terutama diharapkan kepada Guru al-Qur'an Hadist mampu meyakinkan siswa serta berusaha mencari cara agar materi al-Qur'an Hadist tidak membosankan dan dapat menggairahkan semangat belajar mereka. Dan metode Jigsaw bisa menjadi salah satu referensi metode pilihan dalam pembelajaran al-Quran Hadist.

Seorang guru harus mengetahui kondisi siswanya, sebelum menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus mempunyai kemampuan analisis permasalahan yang dihadapi siswa-siswanya dan selanjutnya mencari solusi dari masalah-malalah pembelajaran yang ditemukan.